BHINNEKA PUBLISHING

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BHINNEKA
Volume 4, No. 4, Tahun 2026
https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb

e-ISSN : 2963-3753

# Edukasi Kesehatan dan Pemutaran Video Tentang Kesehatan Lingukangan sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan pada Istri Anggota DPRD Kabupaten Sampang

**Zainun Wahida Fithriani[1], Nur Jayanti[2], Murfi Hidamansyah[3], Imroatus Sholihah[4], Suci Amalia[5]**

[1,2,3,4,5] *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukma Wijaya Sampang, Indonesia*

**Received : 8 Maret 2026, Revised : 15 Maret 2026, Published : 17 Maret 2026**

**Corresponding Author**
**Nama Penulis:** Zainun Wahida Fithriani
E-mail: zainunwahida@gmail.com

***Abstrak***

*Kesehatan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Permasalahan yang sering dihadapi di masyarakat meliputi keterbatasan akses air bersih serta pengelolaan sampah rumah tangga yang belum optimal. Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan melalui penyaringan air bersih menggunakan alat saring sederhana, pengolahan sampah organik dengan pembuatan kompos, serta pengolahan sampah anorganik melalui pembuatan insinerator sederhana. Metode yang digunakan adalah edukasi dan pemutaran video kepada masyarakat dalam kegiatan ini yaitu melibatkan paguyuban istri DPRD Kabupaten Sampang mengenai teknik pembuatan alat penyaring air sederhana menggunakan bahan yang mudah diperoleh, praktik pembuatan kompos dari sampah organik rumah tangga, serta pembuatan insinerator sederhana berbahan drum untuk mengolah sampah anorganik kering. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengolah sampah secara mandiri, serta memanfaatkan air bersih secara lebih aman. Kesimpulannya, penerapan teknologi sederhana dalam pengelolaan air bersih dan sampah rumah tangga dapat meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan masyarakat serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) tahun 2030.*

***Kata kunci*** *- kesehatan lingkungan, insenerator sederhana, alat penyaringan air bersih*

***Abstract***

*Environmental health is an important factor in improving public health. Common problems faced by the community include limited access to clean water and suboptimal household waste management. This article aims to improve community knowledge and skills in maintaining environmental health through clean water filtration using simple filters, organic waste processing through composting, and inorganic waste processing through the construction of simple incinerators. The method used was education and video screenings for the community in this activity, which involved the Sampang Regency DPRD wives' association on techniques for making simple water filters using readily available materials, practicing composting from household organic waste, and building simple drum-based incinerators for processing dry inorganic waste. The results of the activity showed an increase in community understanding and participation in maintaining environmental cleanliness, processing waste independently, and utilizing clean water more safely. In conclusion, the application of simple technology in clean water and household waste management can improve the quality of community environmental health and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030.*

***Keywords*** *- enviromental health, simple incinerators , simple water filters*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

***How To Cite :*** *Aini Fithriani, Z. W., Jayanti, N., Hidamansyah, M., Sholihah, I., & Amalia, S. (2026). Edukasi Kesehatan dan Pemutaran Video Tentang Kesehatan Lingukangan sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan pada Istri Anggota DPRD Kabupaten Sampang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(4), 4458 - 4466. https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1256*
***Copyright*** *©2026 Zainun Wahida Fithriani, Nur Jayanti, Murfi Hidamansyah, Imroatus Sholihah, Suci Amalia*

## PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan lingkungan tersebut berkaitan erat dengan agenda pembangunan *global Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu pada tujuan 3 (*Good Health and Well-being*) yang menekankan peningkatan derajat kesehatan masyarakat serta tujuan 6 (*Clean Water and Sanitation*) yang menargetkan akses terhadap sanitasi yang layak dan pengelolaan yang terintegrasi sangat penting untuk mencapai tujuan yang saling berhubungan ini pada tahun 2030 (Siby, 2024). Selain itu, pengelolaan sampah dan lingkungan yang baik juga mendukung SDG 11 (*Sustainable Cities and Communities*) dan SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*) yang menekankan pentingnya pengelolaan limbah yang bertanggung jawab (Situmeang et al., 2025). Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan merupakan salah satu strategi penting untuk mendukung pencapaian target SDGs di tingkat lokal (Giyono. & Suyitno, 2024).

Kesehatan lingkungan merupakan salah satu determinan penting yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat (Gostin & Meier, 2023). Lingkungan yang dikelola dengan buruk dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, terutama penyakit yang berhubungan dengan lingkungan seperti diare, penyakit kulit, infeksi pernapasan, dan gangguan pencernaan (Desrimon et al., 2025).

Salah satu permasalahan kesehatan lingkungan yang masih sering dijumpai di masyarakat adalah pengelolaan sampah rumah tangga yang belum optimal (Ompusunggu et al., 2025). Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas rumah tangga berkontribusi terhadap meningkatnya volume sampah yang dihasilkan setiap hari. Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, menurunkan kualitas kesehatan masyarakat, serta mengganggu kenyamanan lingkungan.Kesehatan lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat (Hariati, 2025). Permasalahan sampah rumah tangga masih menjadi tantangan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Sampang (Setyawan et al., 2024). Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik dapat menyebabkan penumpukan sampah serta pencemaran lingkungan (Fadilah et al., 2025).

Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan perlu dilakukan melalui kegiatan edukasi yang berkelanjutan (Syaharuddin & Salomon, 2024). Edukasi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Adiono et al., 2024). Penyampaian informasi kesehatan yang efektif dapat dilakukan melalui berbagai metode yaitu dengan ceramah dan dengan menggunakan media audiovisual seperti video edukasi (Andriyani et al., 2025). Media video dinilai lebih menarik dan mudah dipahami karena mampu menyajikan informasi secara visual dan audio secara bersamaan sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik (Fadhilah, 2024).

Perempuan, khususnya ibu rumah tangga, memiliki peran strategis dalam pengelolaan lingkungan keluarga, termasuk dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Istri anggota DPRD Kabupaten Sampang merupakan kelompok yang memiliki potensi besar dalam menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan lingkungan (Amalia et al., 2024). Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan lingkungan yang baik agar dapat menerapkan perilaku pengelolaan lingkungan yang sehat di dalam keluarga serta menyebarluaskan informasi tersebut kepada masyarakat di sekitarnya (Asriany et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal kondisi yang ada di Kabupaten Sampang, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat yaitu masih banyak pengolahan sampah dengan cara di bakar dan kurangnya ketersediaan air bersih. Selain itu, keterbatasan informasi dan kurangnya sosialisasi terkait kesehatan lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kesehatan lingkungan masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan edukasi yang terarah (Suryani et al., 2025). Sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kesehatan lingkungan yang disertai dengan pemutaran video edukasi tentang pengolahan sampah. Metode ini dipilih karena media audiovisual dinilai lebih menarik dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat (Najib et al., 2024).

Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mengetahui cara pengelolaan sampah yang baik dan benar, serta mampu menerapkan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang dapat menyebarluaskan informasi dan praktik pengelolaan lingkungan yang sehat kepada masyarakat di sekitarnya.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Jaunari 2026 dalam bentuk edukasi kesehatan lingkungan yang dikombinasikan dengan pemutaran video edukasi mengenai pengolahan sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lingkungan pada istri anggota DPRD Kabupaten Sampang. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor DPRD Kabupaten Sampang. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi koordinasi dengan pihak terkait, penyusunan materi edukasi, serta penyiapan media pembelajaran. Koordinasi dilakukan dengan pihak sekretariat DPRD Kabupaten Sampang untuk menentukan waktu, tempat, serta jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan. Selanjutnya tim pengabdian menyusun materi edukasi terkait kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah rumah tangga, serta dampak lingkungan yang tidak sehat terhadap kesehatan masyarakat. Selain itu, tim juga menyiapkan media edukasi berupa video mengenai pengolahan sampah, penyaringan guna mendapat air bersih dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai sarana pendukung dalam penyampaian materi.
2. Tahap Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan pemutaran video edukasi. Kegiatan diawali dengan pemberian materi mengenai konsep kesehatan lingkungan, pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga, serta dampak lingkungan yang tidak sehat terhadap kesehatan masyarakat. Selanjutnya dilakukan pemutaran video edukasi yang berisi informasi mengenai cara pengelolaan sampah yang baik, pemilahan sampah organik dan anorganik, contoh pembuatan insenerator khusus membakar sampah kering namun mengurangi polusi asap akibat pembakaran Upaya, penyambutan saringan untuk menyaring air yang kotor menjadi air yang dapat digunakan serta menjaga kebersihan lingkungan. Setelah pemutaran video, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan pertanyaan maupun pengalaman terkait kesehatan lingkungan baik terkait pengolahan maupun air bersih.
3. Tahap Evaluasi

   Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi interaktif serta umpan balik dari peserta mengenai materi edukasi dan video yang ditayangkan. Selain itu, peserta juga diminta menyampaikan pendapat dan rencana penerapan pengelolaan sampah di lingkungan keluarga masing-masing. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan refleksi dalam menilai keberhasilan kegiatan serta sebagai dasar untuk pengembangan kegiatan edukasi kesehatan lingkungan di masa yang akan datang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi kesehatan lingkungan yang disertai dengan pemutaran video mengenai pengelolaan sampah. Kegiatan ini diikuti oleh para istri anggota DPRD Kabupaten Sampang yang berperan sebagai peserta kegiatan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi, pemutaran video edukasi, serta sesi diskusi dan tanya jawab.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pada tahap pelaksanaan, peserta terlebih dahulu diberikan materi mengenai konsep kesehatan lingkungan, dampak lingkungan yang tidak sehat terhadap kesehatan. Materi pertama yaitu tentang pengolahan sampah yaitu pengolahan sampah organik dan non organik.

A. Cara Pengolahan Sampah Organik

1. Metode Komposting

   Komposting adalah proses penguraian bahan organik oleh mikroorganisme sehingga menjadi pupuk kompos (Sanchez, 2025).

   Langkah-langkah:

   a. Siapkan wadah komposter (ember, drum, atau lubang tanah).
   b. Masukkan sampah organik seperti:
      - sisa sayur
      - kulit buah
      - daun kering
   c. Potong sampah agar lebih kecil agar cepat terurai.
   d. Tambahkan aktivator kompos (EM4 atau tanah).
   e. Tutup komposter dan aduk setiap 3–7 hari.
   f. Jaga kelembaban (tidak terlalu basah atau kering).
   g. Dalam waktu 3–6 minggu kompos siap digunakan.

   Manfaat:

   a) Mengurangi volume sampah rumah tangga
   b) Menghasilkan pupuk alami
   c) Mengurangi pencemaran lingkungan

2. Metode Lubang Biopori

   Langkah-langkah:

   a. Buat lubang tanah diameter ±10 cm kedalaman 80–100 cm.
   b. Masukkan sampah organik secara berkala.
   c. Tutup dengan penutup biopori.

   Manfaat:

   a. Menghasilkan kompos alami
   b. Meningkatkan resapan air tanah
   c. Mengurangi genangan air

B. Pengolahan Sampah Anorganik dengan menggunakan insenerator sederhana.

**Gambar 1.** Insenerator sederhana dengan bahan drum

**Pengertian**

Insinerator adalah alat yang digunakan untuk membakar sampah kering pada suhu tinggi sehingga volumenya berkurang dan menjadi abu (Mulyadi et al., 2022). Biasanya digunakan untuk pengolahan sampah:

a. kertas
b. daun kering
c. plastik tertentu
d. sampah rumah tangga kering

1. Bahan Membuat Insinerator Sederhana
   a. Drum besi bekas (200 liter)
   b. Batu bata atau semen

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

c. Pipa besi (cerobong asap)
d. Besi penyangga
e. Pintu kecil untuk memasukkan sampah

2. Cara Pembuatan
   a. Gunakan drum besi sebagai ruang pembakaran.
   b. Buat lubang di bagian bawah drum untuk sirkulasi udara.
   c. Pasang cerobong asap di bagian atas drum.
   d. Buat pintu kecil di bagian samping untuk memasukkan sampah.
   e. Letakkan drum di atas pondasi batu bata.
3. Cara Penggunaan
   a. Masukkan sampah kering ke dalam drum.
   b. Nyalakan api dari bagian bawah.
   c. Tutup drum agar pembakaran lebih sempurna.
   d. Setelah selesai, sisakan abu pembakaran yang volumenya jauh lebih kecil.
4. Keuntungan Insinerator
   a. Mengurangi volume sampah hingga 80–90%
   b. Praktis untuk daerah yang tidak memiliki TPS
   c. Mengurangi penumpukan sampah
5. Hal yang Harus Diperhatikan
   a. Jangan membakar sampah B3 (bahan berbahaya)
   b. Gunakan lokasi yang jauh dari pemukiman
   c. Pastikan ada cerobong asap untuk mengurangi polusi
   d. Gunakan hanya untuk sampah kering

C. Penyaringan Air Sederhana

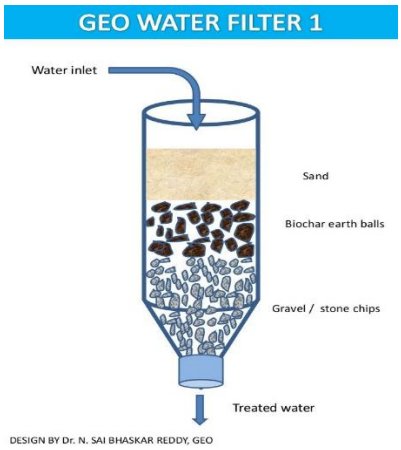


**Gambar 2.** Alat penyaringan air sederhana

**Pengertian**

Alat penyaringan air sederhana adalah alat yang digunakan untuk menjernihkan air keruh dengan memanfaatkan beberapa lapisan bahan alami seperti kerikil, pasir, arang, dan kapas. Alat ini dapat membantu mengurangi kotoran, lumpur, dan bau pada air sehingga air menjadi lebih jernih dan layak digunakan untuk kebutuhan rumah tangga (namun tetap disarankan untuk direbus sebelum diminum) (Laili et al., 2023).

1. Bahan-bahan yang digunakan mudah ditemukan di lingkungan sekitar, antara lain:
   a. Botol plastik bekas ukuran 1,5–2 liter atau ember
   b. Kapas atau kain bersih
   c. Arang kayu / arang aktif
   d. Pasir halus
   e. Kerikil atau batu kecil
   f. Karet atau tali
   g. Pisau atau gunting

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

2. Cara Membuat Alat Penyaring Air
   a. Potong bagian bawah botol plastik.
   b. Balik botol sehingga bagian tutup berada di bawah.
   c. Susun bahan penyaring secara berlapis dari bawah ke atas:
      - Kapas / kain
      - Arang
      - Pasir halus
      - Kerikil / batu kecil
   d. Letakkan botol di atas wadah penampung air.
   e. Tuangkan air keruh dari bagian atas botol.
   f. Air akan melewati lapisan penyaring dan keluar lebih jernih dari bawah.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan pemutaran video edukasi tentang pengolahan sampah, pembuatan alat penyaringan air sederhana serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Penggunaan media video dalam kegiatan edukasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual kepada peserta mengenai praktik pengelolaan sampah yang benar. Media audiovisual dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta karena mampu menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Selama pemutaran video, peserta terlihat antusias dan memperhatikan materi yang ditampilkan.

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini peserta aktif menyampaikan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait pengelolaan sampah di lingkungan rumah tangga. Beberapa peserta menyampaikan bahwa selama ini pengelolaan sampah di rumah tangga masih dilakukan secara sederhana tanpa pemilahan antara sampah organik dan anorganik, bahkan banyak pengolahan sampah dengan cara di bakar. Setelah mengikuti kegiatan edukasi, peserta mulai memahami pentingnya pemilahan sampah serta dampak negatif dari pembuangan sampah yang tidak terkelola dengan baik terhadap kesehatan lingkungan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi kesehatan lingkungan yang dikombinasikan dengan pemutaran video mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi peserta dalam diskusi serta adanya komitmen dari peserta untuk mulai menerapkan pengelolaan sampah yang lebih baik di lingkungan rumah tangga. Selain itu, peserta juga menyatakan kesediaannya untuk menyebarluaskan informasi yang diperoleh kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Najib pada tahun 2024 yang menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual dalam edukasi kesehatan dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta terhadap informasi yang diberikan (Najib et al., 2024). Media video mampu menyampaikan pesan secara visual dan audio secara bersamaan sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan minat peserta dalam mengikuti kegiatan edukasi. Oleh karena itu, penggunaan media edukasi yang menarik seperti video dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan (Cristine et al., 2023).

**Gambar 2.** Pemberian Materi Terkait Kesehatan Lingkungan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

**Gambar 3.** Pemutaran Video

## KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui edukasi kesehatan lingkungan dan pemutaran video tentang pengolahan sampah dan air bersih kepada istri anggota DPRD Kabupaten Sampang dapat terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pentingnya menjaga kesehatan lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Penyampaian materi yang dikombinasikan dengan media audiovisual berupa video edukasi terbukti dapat membantu peserta dalam memahami konsep kesehatan lingkungan secara lebih jelas dan menarik. Melalui kegiatan ini peserta juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pemilahan sampah, pengurangan penggunaan plastik, serta pengelolaan sampah rumah tangga yang lebih baik. Dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran tersebut, diharapkan peserta dapat menerapkan perilaku pengelolaan lingkungan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi contoh bagi masyarakat di sekitarnya.

B. Saran

Kegiatan edukasi kesehatan lingkungan seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas agar kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dapat terus meningkat. Selain itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah daerah maupun organisasi masyarakat, untuk memperkuat program edukasi dan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga.

Ke depan, kegiatan pengabdian masyarakat dapat dikembangkan tidak hanya dalam bentuk edukasi, tetapi juga melalui pelatihan praktik pengolahan sampah seperti pembuatan kompos atau pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi. Dengan demikian, upaya peningkatan kesadaran lingkungan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Sekretariat DPRD Kabupaten Sampang.
2. Paguyuban Istri DPRD Kabupaten Sampang.
3. STIKES Sukma Wijaya Sampang.
4. Karang Taruna Kabupaten Sampang.

## DAFTAR PUSTAKA

Adiono, R., Ferdhianzah, H. J., & Rahmadiansyah, D. R. (2024). Implementasi Program Peningkatan Edukasi di bidang Lingkungan Hidup. *Jurnal Syntax Admiration*, *5*(10), 3847–3863.

Amalia, R., Pariasa, I. I., Putra, A. N., & Siswantoro, A. (2024). Peran Perempuan dalam Penerapan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendekatan 6R untuk Penurunan dan Pengelolaan Sampah Rumahtangga. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *22*(5), 1152–1158. https://doi.org/10.14710/jil.22.5.1152-1158

Andriyani, F., Sari, D. K., Anis, L., Kinanti, B., & Nurul, C. (2025). Penerapan Video Editing sebagai Inovasi Promosi Kesehatan di Puskesmas Kedungsolo : Solusi Kreatif untuk Edukasi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan*, *4*(1), 29–32.

Asriany, S., Raffel, A. F., & Amali, U. F. (2024). Socialization Of The Eco-Friendly-Houseprogram To Support Environmental Health In Kayu Merah Village, Ternate City. *Journal Of Community Services (Abdisci)*, *1*(11), 403–416.

Cristine, G., Bueno, S., & Yoshimoto, J. (2023). Elaboração De Vídeos Como Ambiental. *Revista Brasileira De Educacao Ambiental*, *18*(6), 467–483.

Desrimon, A., Setiawan, B., & Febrianty, N. L. (2025). Pelatihan Kebersihan Lingkungan Rumah Tinggal sebagai Upaya Pencegahan Penyakit di Desa Ganting Damai. *JES-TMC Journal of Engineering Science and Technology Management Social and Community Service*, *4*(2), 42–45. https://doi.org/10.31004/jestmc.v4i2.Corresponding

Fadhilah, H. (2024). Penyuluhan Informasi Konseling Kesehatan Kepada Orang Tua Melalui Media Video Interaktif Providing Health Counseling Information To Parents Through. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 204–208. https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i2.336

Fadilah, D., Putri, A., Hamid, A., Kaleka, N. R., & Rosmiana, E. (2025). Fundamentum : Jurnal Pengabdian Multidisiplin Edukasi dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Secara 3R ( Reduce , Reuse , Recycle ) di Desa Poto Education in Household Waste Management Using 3R ( Reduce , Reuse , Recycle ) in Poto Village Sekolah Tinggi Il. *Fundamentum : Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, *3*(3), 44–50.

Giyono., & Suyitno. (2024). Internalization of Environmental Values, Local Wisdom, and Sustainable Development Goals (SDGs) Issues. *Buletin Edukasi Indonesia (BEI)*, *3*(03), 104–110. https://doi.org/10.56741/bei.v3i03.741

Gostin, L. O., & Meier, B. M. (2023). *Global Health Law & Policy Ensuring Justice For A Healthier World*. Oxford University Press.

Hariati, J. (2025). Dampak Pengelolaan Sampah Rumah Tangga terhadap Kesehatan Lingkungan di Permukiman Padat di Kelurahan. *Journal of Medical and Health Science*, *1*(1), 21–26. https://doi.org/https://doi.org/10.71094/jmhs.v1i1.116

Laili, E. R., Yuniawati, R. A., S, A. B. A., Luqman, A., Hanaan, N., Latifah, A., Azzah, N., Saffrialdi, A. R., Hasna, A., Paramashinta, R. D., Cania, D., Ekonomi, F., Airlangga, U., Teknologi, F., Universitas, M., Sains, F., & Airlangga, U. (2023). Pemanfaatan Botol Bekas Sebagai Alat Filter Air Sederhana Kecamatan Bangsalsarikabupaten Jember Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Utilizing Used Bottles as Simple Water Filtration Tools for the Residents of Langkap Village Bangsa. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, *6*(3), 201–215.

Mulyadi, M., Mustam, U. K., & Sapan, M. A. (2022). Rancang Bangun Prototipe Insenerator Untuk Sampah Rumah Sakit Dengan Teknologi Pengendalian Polusi Udara. *SINERGI*, *20*(2), 215–224. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31963/sinergi.v20i2.3773

Najib, K. H., Herdana, A. R., Harlin, A., Putri, H., Hanifah, A. N., Ardyatama, A., Rahmadani, N. D., & Tamansiswa, U. S. (2024). Membangun kesadaran ramah lingkungan melalui program edukasi pengolahan sampah pada kelompok wanita tani Melati Berbah Yogyakarta. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, *02*(02), 69–77.

Ompusunggu, A. R. I., Safinatunnaja, E. N., Ridwan, R. M., Khaerina, T. C., & Achdiani, Y. (2025). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Keluarga. *Health and Medical Sciences*, *2*(3), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.431

Sánchez, A., Gea, T., Font, X., Artola, A., Barrena, R., & Moral-Vico, J. (Eds.). (2025). Composting: fundamentals and recent advances.

Setyawan, F. O., Yona, D., Rahman, M. A., & Firdaus, N. (2024). Penerapan Konsep Ekonomi Sirkular Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Menunjang Green Economy di Desa Nelayan Kondangmerak , Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, *4*(1), 1–9.

Siby. (2024). Holistic View Of Health For Achieving Sustainable Development Goal ( 6 ) - Water And Sanitation : A Swot Analysis. *Futuristic Trends in Social Sciences*, *3*(6), 174–194. https://doi.org/https://doi.org/10.58532/v3bbso16p4ch6

Situmeang, Y. P., Bornalo, J. M., Calig, N. R., V, T. S., Tupaz, A. N., Basister, M. P., Bagus, I.,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Mahardika, K., Luh, N., Indiani, P., Rematwa, A., Ayu, I. G., Puspita, A., & Putra, I. W. W. (2025). Community Convergence Framework for Solid Waste Management. *Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment*, *9*(1).

Suryani, A. I., Salma, A., Putri, A. I., Kartika, D., Safitri, D., & Hartati, D. (2025). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesehatan Lingkungan di RT 19 Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu. *JPPK Jurnal Pakar Pengabdian Kesehatan*, *1*(1), 11–14. https://doi.org/https://doi.org/10.70963/jppk.v1i1

Syaharuddin, S., & Salomon, G. A. (2024). Upaya Pemberdayaan kesehatan Lingkungan masyarakat dalam meningkatkan Community empowerment efforts in improving environmental health. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia ( JPMEI )*, *1*(2), 42–48. https://doi.org/10.61099/jpmei.v1i2.39

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license